



ANALISIS KEPUTUSAN PENDANAAN UNTUK MENILAI PROFITABILITAS PADA PT BANK JATIM

Rani Rachmawati¹

Sri Sutrismi²

^{1,2}Universitas Tulungagung, Jl. Kimangunsarkoro Beji,
Kabupaten Tulungagung

Surel: ranirachma1802@gmail.com

Abstrak. Analisis Keputusan Pendanaan Untuk Menilai Profitabilitas Pada PT Bank Jatim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sumber pendanaan yang ada di PT Bank Jatim Tbk. apa sudah menunjukkan ke prospek lebih efisien, mengetahui dampak Sumber pendanaan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Jatim Tbk. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan yang menjadi sampel dalam penelitian data historis laporan keuangan 5 (lima) tahun terakhir, mulai tahun 2019 sampai tahun 2023 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kuantitatif deskriptif. Data yang diolah adalah DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt to Assets Ratio), LDE (Long term Debt to Equity Ratio), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity) Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menghitung persentase rasio tersebut. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data, hasil menunjukkan bahwa Keputusan sumber pendanaan menurunkan profitabilitas dari indikator DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt to Assets Ratio), LDE (Long term Debt to Equity Ratio), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity).

Kata Kunci : *Pendanaan, Profitabilitas, Rasio Keuangan*

Abstract. Analysis of Funding Decisions to Assess Profitability at PT Bank Jatim. This study aims to determine the management of funding sources at PT Bank Jatim Tbk. whether it has shown a more efficient prospect, to determine the impact of funding sources on profitability at PT Bank Jatim Tbk. The data in this study were obtained from published annual reports which were samples in the study of historical data on financial statements for the last 5 (five) years, from 2019 to 2023. The type of research used in the study is quantitative descriptive. The data processed are DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt to Assets Ratio), LDE (Long term Debt to Equity Ratio), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity) The calculation technique used in the study is to calculate the percentage of the ratio. While the data analysis technique used is descriptive quantitative analysis. Based on the results of calculations and data collection, the results show that funding source decisions reduce profitability from the DER (Debt to Equity Ratio) indicator, DAR (Debt to Assets Ratio), LDE (Long term Debt to Equity Ratio), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity).

Keywords : *Funding, Profitability, Financial Ratios*

PENDAHULUAN

Dewasa ini bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya sebagai lembaga keuangan yang menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai Tempat untuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Aktifitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*.

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasionalnya. Hal ini sesuai dengan fungsinya bahwa bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah dalam bidang jual beli uang. Tentu saja sebelum menjual uang (memberikan pinjaman) bank harus membeli uang (penghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank mencari keuntungan. Dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam hal ini pembahasan lebih ditekankan kepada sumber dana dari masyarakat luas, karena sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang

paling penting bagi bank. Sumber dana dari pihak ketiga ini disamping mudah untuk mencarinya juga tidak sulit. Asal bank tersebut dapat menarik minat para penyimpannya dengan segala strategi yang dimilikinya, sumber dana dari masyarakat ini tidak terlalu sulit khususnya simpanan tabungan. Pengertian tabungan menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya.

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, yang membutuhkan dana (Ismail, 2011:3). Begitu banyak perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia sehingga hal tersebut dapat meningkatkan persaingan bisnis perusahaan perbankan. Pengertian Bank juga dikemukakan oleh (Ismail, 2012:2) juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut.

Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui berbagai macam

variabel atau indikator. Variabel atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus (Mudrajat dan Suhardjono, 2012:1).

TELAAH LITERATUR

Keputusan Pendanaan

Setiap keputusan harian akan mempunyai dampak terhadap sumber daya keuangan. Setiap keputusan harian akan mempunyai dampak terhadap sumber daya keuangan usaha dengan satu cara atau lainnya dalam hubungan timbal balik yang dinamis. semua keputusan manajemen menyebabkan pergerakan berbagai sumber daya, di mana kita akan menggunakan istilah arus dana untuk mencerminkan pergerakan ini. Dana merupakan konsep keuangan yang umum untuk menyebut sumber daya, apakah diwujudkan oleh perusahaan dalam bentuk saldo kas, piutang, per-sediaan, dan aktiva tetap, atau diperoleh perusahaan dalam

bentuk pinjaman, kredit dari pemasok, obligasi, atau modal pemegang saham.

Semua keputusan manajemen akan menyebabkan perubahan dalam besaran dan pola arus dana, baik untuk dana yang dikeluarkan (penggunaan), maupun untuk dana yang diperoleh (sumber). Dua bidang pokok strategi dan keputusan yang akan diidentifikasi adalah disposisi laba dan pembentukan struktur modal perusahaan. Bidang strategi pertama, yaitu disposisi laba mencakup pembagian laba operasi sesudah pajak menjadi tiga bagian dasar di antara

1. pemilik,
2. pemberi pinjaman, dan
3. reinvestasi dalam perusahaan.

Setiap unsur dipengaruhi oleh keputusan, trade off, dan kebijakan manajemen maupun masa lalu. Pembayaran bunga kepada pihak pemheri pinjaman merupakan suatu kewajiban yang didasarkan pada kontrak. Namun jumlah pembayaran bunga terhadap laba operasi merupakan fungsi langsung kebijakan dan tindakan manajemen mengenai penggunaan hutang semakin tinggi proporsi hutang dalam struktur modal, semakin besar laba yang akan digunakan untuk, membayar bunga, dan semakin besar risiko bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam

memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya menurut (Kasmir, 2012:68) sumber dana bank adalah sebagai berikut :

1. Dana yang Bersumber dari Bank itu sendiri.
2. Dana yang Berasal dari Masyarakat Luas. Sumber penghimpun dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk :
 - 1) Simpanan Giro.
 - 2) Simpanan Tabungan.
 - 3) Simpanan Deposito.
3. Dana yang Bersumber dari Lembaga Lainnya. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya dapat diperoleh antara lain:
 - 1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia.
 - 2) Pinjaman antar bank.
 - 3) Pinjaman dari bank-bank luar negeri.
 - 4) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

Dalam keputusan pendanaan, Rasio Leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang. Semakin tinggi rasio semakin jelek keadaan keuangan perusahaan, menurut (Halim, 2007). Rasio rasio leverage meliputi :

1. Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)
2. Total Debt Equity Ratio

(DER)

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LDR)

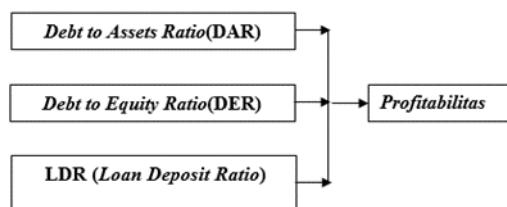
Profitabilitas

Menurut, Ikatan Bankir Indonesia (2017:166) Profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di sebuah perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang di isyaratkan investor. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan salah satu dasar untuk ngevaluasi kondisi perusahaan, karena diperlukan suatu alat analisis yang dapat mengevaluasinya, alat analisis yang dimaksud adalah rasio keuangan.

Ada beberapa jenis profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut, Husnan (2019:23-24) jenis-jenis rasio yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas meliputi : Basic Earning Power, Operating Profit Margin, Return On Equity (ROE), Return on Investment (ROI), Return On Asset (ROA).

Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti yang dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian ini menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai variabel dependen untuk indikator Profitabilitas sedangkan variable dependennya sumber pendanaan. (1) Variabel sumber pendanaan dengan indikator menggunakan rasio-rasio keuangan DER (Debt to equity ratio), DAR (Debt to Asset Ratio) dan LDR (Loan Deposit Ratio) Sebagai dasar untuk merumuskan analisis, maka dapat dibuat suatu kerangka penelitian yang menunjukkan pengaruh variabel sumber pendanaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Obyek Penelitian

Objek yang diteliti yaitu laporan neraca, dan laporan laba-rugi dan Subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Jatim Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari finance.yahoo.com, ICMD, IDX, dan web PT Bank Jatim.Tbk. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024.

Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Jatim Tbk. dan objek yang diteliti yaitu laporan neraca, dan laporan laba-rugi pada PT Bank Jatim Tbk penelitian PT Bank Jatim Tbk

Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data /informasi (Wawancara, observasi, dokumen dsb) Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari finance.yahoo.com, ICMD, IDX, dan web PT Bank Jatim Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan data dari Dokumentasi yakni adalah pengumpulan data melalui catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian, yang telah tersdia dalam anual repot yang dishare ke public.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Keputusan Pendanaan

Dalam keputusan pendanaan, Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang. Semakin tinggi rasio semakin jelek keadaan keuangan perusahaan, menurut (Halim, 2007) Rasio rasio *leverage* meliputi : *Total Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Total Debt Equity Ratio* (DER) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDR).

1) Perubahan Total Hutang , Total Modal Sendiri , DER (*Debt to Equity Ratio*)

Total Debt Equity Ratio

$$(DER) = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 1
Perubahan Total Hutang , Total Modal Sendiri , DER(Debt to Equity Ratio)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
(dalam jutaan Rp)

Periode	Total Hutang		Total Modal Sendiri		DER(<i>Debt to Equity Ratio</i>)	
		Perbah		Perbah		Perbah
2019	67.734.755		9.021.558		750,0%	
2020	71.892.035	+6,1%	10.004.948	+10,9 %	715,5%	-34,5%
2021	87.928.245	+22,3%	10.910.539	+9,1%	805,9%	+90,4%
2022	89.715.529	+2,0%	11.445.861	+4,9%	783,8%	-22,1%
2023	89.337.227	-0,4%	12.151.069	+6,2%	735,2%	-48,6%
Rata rata		+7,5%		7,8%		-3,7%

sumber : data sekunder diolah(2024)

2) Perubahan Total Hutang, Total Modal Sendiri , DAR (*Debt to Assets Ratio*)

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 2

**Perubahan Total Hutang , Total Aktiva , DAR(*Debt to Assets Ratio*)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.**

(dalam jutaan Rp)

Periode	Total Hutang		Total Aktiva		DAR(<i>Debt to Assets Ratio</i>)	
		Perubahan		Perubahan		Perubahan
2019	67.734.755		76.756.313		88,2%	
2020	71.892.035	+6,1%	83.619.452	+8,9%	85,9%	-2,3%
2021	87.928.245	+22,3%	100.723.330	+20,5%	87,3%	+1,4%
2022	89.715.529	+2,0%	103.031.367	+2,3%	87,1%	-0,2%
2023	89.337.227	-0,4%	103.854.773	+0,8%	86,0%	-1,1%
Rata rata		+7,5%		8,1%		-0,6%

Sumber : data sekunder diolah (2024)

3) Perubahan Total penyaluran kredit, Total Aktiva , Total dana yang diterima , LDR(*Loan to Deposit Ratio*)

$$LDR = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

Tabel 3

Perubahan Total penyaluran kredit, Total Aktiva , Total dana yang diterima , LDR(*Loan to Deposit Ratio*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

(dalam jutaan Rp)

Periode	Total penyaluran kredit		Total dana yang diterima		LDR(<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	
		Perubahan		Perubahan		Perubahan
2019	38.352.300		60.549.889		63,34%	
2020	41.480.766	+8,2%	68.472.707	+13,1%	60,58%	-2,76%
2021	42.749.559	+3,1%	83.202.723	+21,5%	51,38%	-9,2%
2022	46.196.657	+8,1%	81.763.995	-1,7%	56,50%	+5,12%

2023	54.760.903	+18,5%	78.196.349	-4,4%	70,03%	+13,53%
Rata rata		+9,5%		+7,1%		+1,7%

Sumber : data sekunder diolah (2024)

3. Analisis Kinerja Bank

1). *Return On Asset*

ROA= Laba sebelum pajak dibandingkan total aktiva yang ada dikali 100%

Tabel 4

Perubahan Laba sebelum pajak, Total aset, ROA(*Return On Assets*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (dalam jutaan Rp)

Periode	Laba sebelum pajak		Total aset		ROA(<i>Return On Assets</i>)	
		Perubahan		Perubahan		Perubahan
2019	1.864.133		76.756.313		2,4%	
2020	1.507.367	-19,1%	83.619.452	+8,9%	1,8%	-0,6%
2021	1.937.974	+26,6%	100.723.330	+20,5%	1,9%	+0,1%
2022	2.030.049	+4,8%	103.031.367	+2,3%	2,0%	+0,1%
2023	1.892.743	-6,7%	103.854.773	+0,8%	1,8%	-0,2%
Rata rata		+1,4%		+2,5%		-0,15%

Sumber: data sekunder diolah(2024)

2) *Return On Equity (ROE)*

Return on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 5

Perubahan Laba bersih, Total modal sendiri ROE (*Retun On Equity*) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

(dalam jutaan Rp)

Periode	Laba bersih		Total modal sendiri		ROE(<i>Retun On Equity</i>)	
		Perubahan		Perubahan		Perubahan
2019	1.376.505		9.021.558		15,3%	
2020	1.488.962	+8,2%	10.004.948	+10,9%	14,9%	-0,4%
2021	1.523.070	+2,3%	10.910.539	+9,1%	14,0%	-0,9%

2022	1.542.824	+1,3%	11.445.861	+4,9%	13,5%	-0,5%
2023	1.470.105	-4,7%	12.151.069	+6,2%	12,1%	-1,4%
		+1,8%		+7,7%		-0,8%

Sumber : data sekunder diolah(2024)

Pembahasan

Berdasarkan analisis data , akan diinterpretasikan sesuai tujuan penelitian diatas yaitu

1) Analisis DER (*Debt to Equity Ratio*)

Berdasarkan Tabel 1 diatas terbaca bahwa persentase perubahan per periode dari Total hutang sebesar; +6,1%; +22,3%; +2,0% dan -0,4% rata rata lima tahun terakhir terjadi pertambahan hutang yang diberikan +7,5% , diimbangi dengan persentase perubahan modal sendiri sebesar +10,9%; +9,1%; +4,9% dan +6,2% total modal sendiri dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan, dengan rata rata 7,8% kenaikan total hutang lebih kecil dari kenaikan modal dendiri sehingga DER (*Debt to Equity Ratio*) yakni menunjukkan perbandingan Total Hutang dengan Total Modal Sendiri, DER **turun artinya pembiayaan diberbesar modal sendiri dan penurunan hutang.**

2) Analisis DAR(*Debt to Assets Ratio*)

Berdasarkan Tabel 2 diatas terbaca bahwa persentase perubahan per periode dari Total hutang sebesar; +6,1%; +22,3%; +2,0% dan -0,4% rata rata lima tahun terakhir terjadi pertambahan hutang yang diberikan +7,5%, diimbangi dengan persentase perubahan total aktiva sebesar +8,9%; +20,5%; +2,3% dan total aktiva dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan rata rata 8,1% prosentase rata rata pertambahan hutang lebih kecil dari pertambahan total aktiva , sehingga DAR (*Debt to Assets Ratio*) yakni menunjukkan perbandingan Total Hutang dengan Total Aktiva, **DAR -0,6% turun artinya pembiayaan dari hutang diperkecil**

3) Analisis LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Berdasarkan Tabel 3 diatas terbaca bahwa persentase perubahan per periode dari Total penyaluran kredit sebesar; +8,2%; +3,1%; +8,1% dan +18,5% terjadi pertambahan Total penyaluran kredit,rata rata +9,5%

diimbangi dengan persentase perubahan Total dana yang diterima sebesar +13,1%; +21,5%; -1,7% dan -4,4% Total dana yang diterima dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan juga, dengan rata rata +7,1% pertambahan dana yang diterima lebih kecil dari pertambahan total penyaluran kredit sehingga LDR(*Loan to Deposit Ratio*) **naik rata rata +1,7% artinya kenaikan penyaluran kredit lebih besar dibanding kenaikan total dana yang diterima.**

Berdasarkan uraian diatas **pengelolaan Keputusan pendaan yang ada di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sudah menunjukkan ke prospek lebih efisien yaitu dengan** DER turun artinya pembiayaan diberbesar modal sendiri dan penurunan hutang. DAR turun artinya pembiayaan dari hutang diperkecil. LDR naik artinya kenaikan penyaluran kredit lebih besar dibanding total dana yang diterima.

Interpretasi dampak Sumber pendanaan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .

1) Sumber pendanaan

Berdasarkan uraian diatas **pengelolaan Keputusan pendaan yang ada di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa**

Timur Tbk, **sudah menunjukkan ke prospek lebih efisien yaitu dengan** DER turun artinya pembiayaan diberbesar modal sendiri dan penurunan hutang. DAR turun artinya pembiayaan dari hutang diperkecil. LDR naik artinya kenaikan penyaluran kredit lebih besar dibanding total dana yang diterima.

2) Kinerja Bank

Analisis kinerja bank dalam penelitian ini, dilihat dari kemampuan menghasilkan laba (Tingkat profitabilitas). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Indikator yang dipilih antara lain :

a). *Return On Asset*

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa

untuk kemudian
diproyeksikan di masa yang
akan datang.

**ROA= Laba sebelum pajak
dibandingkan total
aktiva yang ada dikali
100%**

Berdasarkan Tabel 4 diatas
terbaca bahwa persentase
perubahan per periode dari
Laba sebelum pajak sebesar
-19,1%; +26,6%; +4,8% dan
-6,7% terjadi penambahan
Laba sebelum pajak rata
rata +1,4% diimbangi
dengan persentase
perubahan total asset dari
tahun ke tahun juga
mengalami kenaikan juga
+8,9%; +20,5%; +2,3%; dan
+0,8% rata rata kenaikan
+2,5%, sehingga
ROA(*Return On Assets*) turun
rata rata -0,15% sebab
pertambahan laba sebelum
pajak lebih kecil dibanding
pertambahan total asset

b) Return On Equity (ROE).

Return On Equity adalah rasio
yang digunakan untuk
mengukur kemampuan
perusahaan dalam
menghasilkan laba bersih
berdasarkan modal saham
tertentu. Return on equity

Berdasarkan Tabel 5 diatas
terbaca bahwa persentase
perubahan per periode dari

Laba setelah pajak sebesar
sebesar +8,2%; +2,3%;
+1,3% dan -4,7% terjadi
pertambahan Laba setelah
pajak rata rata +1,8%,
diimbangi dengan persentase
perubahan total modal
sendiri dari tahun ke tahun
juga mengalami kenaikan
+10,9%; +9,1%; +4,9% dan
+6,2% rata rata prosentase
naik +7,7% sehingga
**ROE(*Retun On Equity*) turun
rata rata -0,8% sebab
pertambahan laba setelah
pajak lebih rendah dari
pertambahan modal sendiri**

Keputusan pendanaan
dampaknya terhadap Kinerja
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur Tbk.
**pengelolaan Keputusan
pendaan yang ada di PT
Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk, sudah
menunjukkan ke prospek
lebih efisien,** berdampak
meningkatnya kinerja belum
signifikan sebab kemampuan
menghasilkan laba turun dari
indikator ROA dan ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis
penelitian maka ditarik kesimpulan
bahwa Manajemen Keputusan
pendanaan yang berdampak pada
kinerja Bank sebagai berikut:

I. Interpretasi pengelolaan sumber pendanaan yang ada di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

- 1) DER (Debt to Equity Ratio) yakni menunjukkan perbandingan Total Hutang dengan Total Modal Sendiri, DER turun artinya pembiayaan diberbesar modal sendiri dan penurunan hutang.
- 2) DAR (Debt to Assets Ratio) yakni menunjukkan perbandingan Total Hutang dengan Total Aktiva, DAR - 0,6% turun artinya pembiayaan dari hutang diperkecil
- 3) LDR (Loan to Deposit Ratio) naik rata rata +1,7% artinya kenaikan penyaluran kredit lebih besar dibanding kenaikan total dana yang diterima.

II. Interpretasi dampak Sumber pendanaan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

- 1) Keputusan pendanaan dampaknya terhadap Kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. pengelolaan Keputusan pendaan yang ada di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sudah

menunjukkan ke prospek lebih efisien

- 2) ROA (Return On Assets) turun rata rata - 0,15% sebab pertambahan laba sebelum pajak lebih kecil disbanding pertambahan total asset

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2019. Manajemen Keuangan, edisi ke-3, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).2017. Wealth Management: Produk dan Analisis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ismail. 2017. Perbankan Syariah (edisi Pertama), Prenada Media, Jakarta.
- . 2017. Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi (edisi pertama), Prenada Media, Jakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-9, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mudrajad & Suhardjono. 2012. Manajemen Perbankan. Toeri & Aplikasi. Yogyakarta: BPF E